

**PERAN PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH
DI MASYARAKAT DESA TELUK KECAPI
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**



SKRIPSI SARJANA SI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh

LENI OKTARINA

NIM: 61-2015-012

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2019

Hal: pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah kami periksa dan di-adakan perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "**PERAN PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH DI MASYARAKAT DESA TELUK KECAPI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMSEL**". Di tulis oleh saudara/I LENI OKTARINA telah dapat diajukan dalam siding munaqosyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikianlah Terima Kasih.

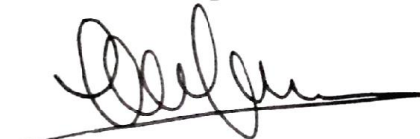
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Drs. Antoni M.H.I.
NBM/NIDN 748955/0214046502

Pembimbing II



Yahya, Lc. M.P.I.
NBM/NIDN 1196089/0206048701

**PENGESAHAN SKRIPSI
PERAN PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH
DI MASYARAKAT DESA TELUK KECAPI
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN.**

Yang telah ditulis oleh saudara **Leni Oktarina, Nim 612015012**
Telah di Munaqosah dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 31 Agustus 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Serjana sosial (S.Sos.)

Palembang 31 Agustus 2019
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,




Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995868/ 0229097101



Sekretaris,



Helwadi, S.H., M.H.

NBM/NIDN995861/0218036801

Penguji I



Dra., Yuslimi, M.Pd.

NBM/ NIDN: 930724/0227086001

Penguji II



M. Jauhari, S.E., M.SI

NBM/ NIDN: 1096413/0231106903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Agama Islam



Drs., Abu Hanifah, M. Hum.

NBM/NIDN 618325/0210086901

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Leni Oktarina

Nim : 612015012

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : “PERAN PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH DI MASYARAKAT DESA TELUK KECAPI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMSEL” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebut sebagai rujukan di dalamnya, Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini di temukan ketidak sesuaian dengan pernyataan tersebut, maka seluruhnya tanggung jawab saya dan saya menerima segala sanksi sebagai akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, 2019

Peneliti,


Leni Oktarina
NIM. 612015012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK.....	xii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Definisi Operasional.....	12
H. Tinjauan Pustaka.....	13
I. Metode Penelitian.....	14
J. Sistematika Penulisan.....	24
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pondok Pesantren.....	26

1. Pengertian Peran.....	26
2. Pengertian Pondok Pesantren.....	27
3. Tujuan Pondok Pesantren.....	28
4. Fungsi Pondok Pesantren.....	29
5. Metode Pembelajaran Pesantren.....	32
B. Pemahaman Aqidah Masyarakat	
1. Pengertian Pemahaman.....	38
2. Pengertian Aqidah.....	39
3. Pokok-Pokok Aqidah Islam.....	42
4. Sumber Aqidah Islam.....	47
5. Tujuan Aqidah.....	49
6. Pendidikan Aqidah.....	50
7. Metode pengajaran Aqidah.....	51

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	53
B. Letak geografis Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	55
C. Sistem Pendidikan.....	56
D. Kurikulum dan proses pembelajaran.....	57
E. Keberadaan Lingkungan Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	57
F. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	60
G. Keadaan Ustadz/ Ustadzah Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	63
H. Visi dan Misi Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

- A. Aqidah masyarakat desa Teluk Kecapi Kec.Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Sumsel.....67
- B. Peran Pondok pesantren masdarul ulum dalam meningkatkan pemahaman aqidah di masyarakat desa teluk kecapu kecamatan pemulutan kabupaten ogan Ilir Sumsel.....68
- C. Upay Pananaman Aqidah pondok pesantren masdarul ulum terhadap Masyarakat.....77

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan.....84
- B. Saran.....85

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren.....61
2. Jumlah ustadz/ ustadzah pondok pesantren Masdarul Ulum.....63
3. Jumlah pegawai Pondok Pesantren Masdarul Ulum.....63
4. Jumlah santri pondok pesantren Masdarul Ulum..... 64

**PERAN PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN AQIDAH
DI MASYARAKAT DESA TELUK KECAPI
KECAMATAN PEMULUTAN
KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

ABSTRAK

Kedudukan aqidah Islam dalam suatu masyarakat sangat penting, sehingga kita perlu memperhatikan atau mengawasi baik secara Individu maupun secara kelompok. Aqidah yang ada dalam diri seseorang akan terpengaruh sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Karena masyarakat adalah suatu kesatuan yang dimana di dalamnya terjadi sosialisasi antara manusia satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu sempurna atau tidaknya aqidah masyarakat tergantung dengan lingkungan sosialnya. Agar aqidah masyarakat menjadi lebih baik dan sesuai dengan tujuan tentunya harus disiapkan lembaga atau organisasi yang dapat membina dan mendidik yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman aqidah masyarakat itu sendiri. adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan aqidah di Masyarakat dan Bagaimana konsep penanaman aqidah terhadap masyarakat di desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum terhadap peningkatan aqidah di Masyarakat dan ingin mengetahui konsep penanaman Aqidah terhadap masyarakat di desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir. Metode dalam penelitian Ini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan metode pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini yaitu: Kegiatan yang di lakukan oleh pondok pesantren masdarul ulum dalam meningkatkan pemahaman aqidah yaitu dengan scara menerapkan ibadah kepada masyarakat seperti ibadah wajib dan membuat lembaga-lembaga pengajian, hadroh dan program muhadoroh dan Konsep penanaman aqidah dimasyarakat terbagi menjadi tiga bagian : konsep penanaman aqidah terhadap anak-anak, remaja dan dewasa dengan menggunakan metode dakwah. Dalam penelitian ini pondok pesantren masdarul ulum mempunyai peran penting khususnya di dalam masyarakat desa teluk kecapi karena pondok pesantren ini berdakwah tidak hanya melalui sekolah yang menggunakan metode serongan, dan lain-lain akan tetapi juga berperan penting di masyarakat seperti membuat pengajian dimasjid-masjid serta mengirim da'i dan da'iahnya langsung bersosialisai kepada masyarakat untuk mengajarkan Agama Islam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pusat penyiaran Agama Islam tertua di Indonesia. lembaga ini lahir dan berkembang sejak masa-masa permulaan kedatangan Islam di Indonesia. Di Jawa lembaga ini berdiri untuk pertama kalinya¹. Pondok Pesantren merupakan dua istilah yang menunjukkan satu pengertian. Pesantren menurut pengertian dasarnya adalah tempat belajar santri, sedangkan Pondok berarti rumah atau tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu. Di samping itu kata pondok berasal dari kata *Pundukun* yang artinya asrama atau hotel.²

Pesantren juga dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, dimana seorang Kiyai mengajarkan ilmu Agama Islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh Para Ulama, dan para santrinya tinggal di pondok (asrama) dalam Pesantren tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren adalah tempat atau sarana dimana terdapat seorang Kiyai yang mengajarkan tentang ilmu agama dan yang lainnya kepada seluruh santrinya.

¹ Marwan Sarijo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, (Bandung: Darma Bakti, 2006) hal 9

² Nurcholis Madjid, *Bilik-Bilik Pesantren Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997) hal 5

Sedangkan aqidah adalah *Tauqifiyah* (berdasarkan Wahyu semata). ia tidak bisa di tetapkan kecuali dengan dalil Syar'i serta tidak ada medan *Ijtihad* dan berpendapat di dalamnya. Karena itulah sumber-sumbernya terbatas pada apa yang terdapat didalam al-Quran dan As-Sunnah sebab tidak seorang pun yang lebih mengetahui tentang Allah, tentang apa yang wajib bagi-Nya dan apa yang harus di sucikan dari-Nya melainkan Allah sendiri. Dan tidak ada seorang pun sesudah Allah yang lebih mengetahui tentang Allah selain Rasulullah SAW oleh karena itu, manhaj salafus salih dan para pengikutnya dalam mengambil aqidah terbatas pada al-Qur'an dan as-Sunnah.³

Mereka mengimani, menyakini dan mengamalkan segala yang di tujukan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah tentang hak Allah. Sementara apa yang tidak ditujukan oleh al-Qur'an dan as-Sunnah, mereka menolaknya.

Firman Allah dalam surah al- Imran ayat 103⁴

وَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ.

Artinya: “Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka

³ Syaikh Muhammad bin Shalih Al- Utsaimin, *Buku Induk Akidah Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), Cet. 2 hal. 40

⁴ Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Quran, (Jakarta: Al-Mahira, 2010), QS. Al-Imran 103.

Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara, dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (QS. Al-Imran ayat 103).

Aqidah berasal dari bahasa arab ‘*aqd* yang berarti pengikatan. Artinya “ Saya ber-i’tiqad begini”. Maksudnya, saya mengikat dalam hati terhadap hal tersebut. aqidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Jika dikatakan, dia mempunyai aqidah yang benar berarti aqidahnya bebas dari keraguan. Aqidah juga merupakan perbuatan hati, yaitu kepercayaan hati dan pbenarannya kepada sesuatu.⁵

Secara syar’i⁶ aqidah adalah iman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, hari Kiamat dan qadar yang baik ataupun yang buruk.

Secara Islamiyah⁷ aqidah ialah ke percayaan dan keyakinan wujud Allah SWT. Dengan segala firman-Nya dan kebenaran atas Rasulullah (Muhammad) SAW. Dan dengan segala sabdanya. Fiman-firman (wahyu) yang terkumpul kedalam kitab suci samawi (taurat, zabor, injil dan al-Qur’an).

Aqidah Islam adalah yang Allah titahkan ketika mengutus para rasul-Nya dan menurunkan kitab-kitab-Nya, serta yang dia wajibkan atas

⁵ Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan, *Kitab Tauhid I*, (Yogyakarta: universitas Islam Indonesia: 2001) cet, 3 hal. 3

⁶ Abdul Basit, *filsafat dakwah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013) cet, 1 hal.44.

⁷ Tgk.h.z.a.Syihab. *Aqidah ahlus sunnah*, (Jakarta: bumi aksar, jilid 1, 1998) hal 4.

seluruh makhluknya dari jin dan Manusia sebagaimana firman Allah SWT Qur'an Surah Adz-Zariyat ayat 56-57⁸

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِّن رِّزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُونَ

Artinya : “Aku tidak ciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku. Aku tidak menghendaki rizki sedikitpun dari mereka dan Aku tidak menghendaki agar mereka member makan padaku.”(Q.S.Adz-Zariat: 56-57).

Jadi aqidah adalah ikatan atau kepercayaan kepada allah, yaitu menyakini bahwa allah yang satu-satunya yang wajib disembah.

Desa Teluk Kecapi yang terletak dalam kecamatan Pemulutan kabupaten Ogan Ilir. Mayoritas penduduknya beragama Islam dan mata pencariannya adalah bercocok tanam atau bertani.

Pesantren memiliki peran penting dalam upaya perlindungan dan pengelola lingkungan hidup hal ini dapat di lihat dari latar belakangnya pesantren sebagai lembaga syiar agama Islam yang memegang kendali yang penting dalam tatanan masyarakat dan dalam hubungan kehidupan manusia. Apabila di perhatikan dengan seksama, dapat di katakan bahwa pondok pesantren memiliki tujuan yakni dalam mempertahankan nilai-nilai ke Islaman. dengan titik berat pada aspek pendidikan. Pondok pesantren memiliki peran dan fungsi dalam meningkatkan pendidikan masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya

⁸ Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Quran, *Op, Cit.*, QS. Az-Zariat 56-57.

manusia guna membentuk masyarakat yang berperilaku dan paham nilai-nilai ke Islaman.

berdirinya pondok pesantren Masdarul Ulum dipimpin oleh Drs, Junaidil Bughdadi dan Ibu Hj. Latifah, S.Pd.I. Pondok Pesantren ini bertipe kombinasi kholaf dan salaf hal ini terlihat pada jenjang pendidikan formal yang harus ditempuh oleh para santri yang merujuk pada tipe pondok kholaf dengan sistem madrasah. Metode bandongan dan sorogan masih di pakai dalam pembelajaran kitab-kitab klasik yang merujuk pada tipe pondok salaf.

Selain itu di pondok pesantren masdarul ulum ini mempunyai program penghafal al-quran mempelajari isi al-Qur'an, karena al-Quran adalah kitab suci umat Islam yang paling mulia seperti sabda Rasulullah SAW

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ"

Artinya: Dari ustman radhiyaallah hu'anhu bahwa nabi Saw bersabda: "sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur'an dan mengamalkannya"⁹

Pondok pesantren dan aqidah sangat berkaitan karena pondok adalah tempat yang di gunakan sebagai media atau jalan untuk menuntut ilmu khususnya di bidang agama sedangkan aqidah sendiri suatu

⁹ Ma'mur Daud, *Terjemah Hadist Shohih Muslim Jilid IV*, (Jakarta: Widjaya, 1984), no 5027

keyakinan atas sang maha khaliq jadi tugas pondok pesantren disini sebagai media atau tempat untuk mengajak agar umat manusia mengetahui atau mempercayai siapa yang berhak untuk di sembah di dalam dunia ini serta mengetahui tentang ilmu-ilmu agama yang lainnya.

Latar belakang dibentuknya pondok pesantren masdarul ulum adalah sebagai upaya penyempurnaan wadah kegiatan ke agamaan dan pada waktu itu didirikan di desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kab.ogan Ilir.

Pada awalnya pendirian pondok pesantren masdarul ulum di bawa oleh Drs. Junaidil Bughadadi adalah untuk menyiarkan Agama Islam terutama di bidang aqidah dan akhlak. Sebab pada waktu itu masyarakat di sekitar sana masih awam dengan perkara agama yang harus dikerjakan maupun yang tidak wajib untuk di kerjakan, sehingga kemaksiatan pun merajalela, baik dilakukan oleh kalangan remaja maupun dewasa. Mulai dari percaya dengan hal-hal yang khurafat atau mitos, syirik serta perbuatan yang merusak aqidah itu sendiri.

Khususnya di masyarakat Desa Teluk Kecapi Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir banyak sekali masyarakat yang belum faham dan mengerti masalah agama khususnya di bidang tauhid, mulai dari bagaimana mengenal Allah, sifat-sifatnya dan ibadah yang benar seperti dalam perkara shalat serta ibadah yang lain, dan ada juga sebagian masyarakat yang masih percaya dengan hal-hal yang membuat syirik seperti meminta sesuatu kepada selain Allah kepada kuburan, percaya kepada buaya

jelmaan yang meminta korban setiap tahunnya, jika tidak ingin ada korban harus menyiapkan sesajen berupa benang tujuh warna, ayam hitam dan bedak tiga warna lalu di lemparkan kelaut sebagai gantinya dan lain-lain. sehingga Hal ini menjadi masalah besar bagi Pondok pesantren Masdarul Ulum.

Begitu banyak hal yang terjadi di masyarakat sehingga berdirinya pondok pesantren ini diharapkan sebagai wadah agar masyarakat bisa belajar agama khususnya aqidah dengan baik dan benar.

sangat sulit untuk bisa mengajak orang menyakini sesuatu yang belum di kenalnya apalagi masalah aqidah atau kepercayaan (keyakinan) hal yang sudah tertanam dari lahir dan sangat susah untuk di ubah, sangat sulit menyakinkan atau menyiarkan Islam apalagi masalah aqidah, bila cara berdakwahnya salah maka pastilah dakwah itu tidak akan diterima oleh masyarakat karena hal itu tergantung kepada diri kita dan cara yang kita sampaikan dalam menyampaikan sesuatu, akan tetapi dengan didirikannya pondok pesantren ini *Alhamdulillah* bisa merubah walaupun dengan cara perlahan dan berangsur-angsur.

Adapun cara yang sudah dilakukan pondok pesantren Masdarul Ulum ini seperti membuat para santri dapat berdakwah kepada masyarakat mulai dari perkara aqidah sampai hal yang berhubungan dengan ibadah. Dengan hal itu masyarakat perlahan-lahan mulai memahami apa yang seharusnya dilakukan oleh mereka, menjalankan semua yang di

perintahkan Allah dan menjauhi larangannya serta selalu mendekatkan diri kepada Allah melalui ibadah seperti sholat dan lain-lain

Dan dengan hal yang dilakukan tersebut masyarakat sudah rajin ke masjid sehingga membuat masjid jadi penuh, banyak yang membaca kitab suci Al-Quran dan menghafalnya dan sering dibuat pengajian di rumah-rumah secara bergantian dan berbagai macam hal lainnya.

Dari pengamatan peneliti waktu prasurvey pada zaman belum di bentuknya pondok pesantren memang masyarakatnya masih banyak yang belum mengerti larangan-larangan yang harus di tinggalkan maupun kewajiban yang harus di kerjakan sesuai syariat Agama Islam serta kurangnya aqidah.

Dalam hal tersebut diatas bertentangan dengan al-Qur'an. Dan orang yang berusaha membersihkan amal perbuatannya berdasarkan yang bersih dari kemusyrikan, mereka diberi taufik di dunia dan di akhirat nanti mendapatkan keselamatan, hal ini jelaskan dalam firman Allah QS. Al-An'am ayat 82¹⁰

الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبَسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ

Artinya: “orang-orang yang beriman dan tidak mencampur adukan iman mereka dengan kedzhaliman (syirik), mereka inilah orang-orang yang mendapatkan keamanan dan mereka inilah orang-orang yang mendapat petunjuk”.(QS. Al-An'am ayat 82)

¹⁰ Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Quran ,*Op.Cit.*, QS. Al-An'am 82.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan cara mengungkap, dan mengetahui dan menjelaskan PERAN PONDOK PESANTREN MASDARUL ULUM DALAM MENINGKATKAN AQIDAH MASYARAKAT DESA TELUK KECAPI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN.

B. Identifikasi masalah

Di lihat dari latar belakang diatas, penulis dapat mengambil identifikasi masalah, yaitu: 1. Bagaimana peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan Aqidah di Masyarakat 2. Bagaimana konsep penanaman aqidah terhadap masyarakat di desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan 3. bagaimana keadaan masyarakat sebelum adanya pondok pesantren masdarul ulum 4. bagaimana keadaan masyarakat setelah adanya pondok pesantren masdarul ulum 5. siapa yang berperan dalam penyebaran ilmu agama dipondok pesantren. 6. kenapa masyarakat masih ada yang melakukan perbuatan yang di larang oleh agama padahal mereka sudah mengetahui hukumnya. 7. apa yang membuat masyarakat tertarik untuk mengikuti setiap kegiatan yang di lakukan oleh pondok pesantren masdarul ulum ini. 8. bagaimana metode dakwah yang dilakukan pondok pesantren masdarul ulum.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah di gunakan untuk menghindari melebarnya pembahasan yang berakibat kurang fokusnya pokok pembahasan penelitian, serta mengakibatkan kesulitan dalam merumuskan kesimpulan. Maka pada penelitian ini penulis membatasi pokok persoalan pada peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan aqidah di Masyarakat serta konsep penanaman aqidah terhadap masyarakat di desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan saja, dengan mengumpulkan data-data yang di peroleh dari responden yang telah ditetapkan dan dianggap sangat relevan dengan masalah yang dikaji.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana pemahaman aqidah dimasyarakat desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan aqidah di Masyarakat desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana upaya dalam meningkatkan penanaman aqidah masyarakat di desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pemahaman aqidah di masyarakat desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan
2. Untuk mengetahui Peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan pemahaman aqidah di Masyarakat desa Teluk Kecapi Kecamatan pemulutan kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya penanaman aqidah terhadap masyarakat di desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat secara akademis : penelitian ini diharapkan dapat berguna secara akademis yaitu dapat menambah wawasan keilmuan dakwah, khususnya tentang peranan Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam Peningkatan aqidah di Masyarakat Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
2. Manfaat secara praktis : kepada para pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pemikiran yang

positif bagi santri Pondok Pesantren Masdarul Ulum, pentingnya menjaga aqidah dan belajar pendidikan Agama Islam.

G. Defenisi Operasional

- a. Yang dimaksud dengan peran yaitu perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan status dan fungsi sosialnya¹¹. dan dalam hal ini mengenai bagaimana peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam peningkatan aqidah di Masyarakat Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir.
- b. Yang dimaksud dengan Pondok Pesantren dapat dipahami sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran agama, dimana seorang kiyai mengajarkan ilmu agama islam kepada santri-santri berdasarkan kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa arab oleh para ulama, dan para santrinya tinggal di pondok (asrama) dalam pesantren tersebut¹² dan dalam hal ini mengenai bagaimana peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum terhadap peningkatan aqidah di masyarakat.
- c. Yang dimaksud dengan aqidah yaitu suatu nilai yg paling berhak dan kuat bagi manusia, sama halnya dengan nilai dirinya sendiri, bahkan melebihinya. Atau kepercayaan yg tumbuh dalam lubuk hati yg paling dalam serta keyakinan akan wujud Allah SWT¹³.

¹¹ Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 667.

¹² Sudjono Prasodjo, *Op, Cit.*, hal. 6

¹³ Tgk.h.z.a.Syihab, *Op, Cit.*, hal. 1

dan dalam hal ini bagaimana cara konsep dakwah Pondok Pesantren Masdarul Ulum terhadap peningkatan aqidah di Masyarakat.

H. Tinjauan Pustaka

Berikut ini adalah beberapa Penelitian terkait dengan penelitian yang dikaji oleh Peneliti:

- a. Annisa Setia Tati, peran Pondok Pesantren Subulassalam Terhadap peningkatan aqidah masyarakat desa sidorejo kecamatan sekampung udik kabupaten lampung timur¹⁴.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran Pondok Pesantren Subulassalam Terhadap peningkatan aqidah masyarakat desa sidorejo kecamatan sekampung udik kabupaten lampung timur sangatlah berpengaruh besar dalam penyebaran agama Islam karena melalui lembaga ini masyarakat lebih mengenal tentang ajaran Islam serta bisa mengajak masyarakat lebih mengenal yang mana yang benar dan mana yang salah.

- b. Sarmadi, Upaya Pesantren Darul Ulum pulau rimau banyuasin dalam mendidik santri hidup mandiri¹⁵.

¹⁴ Annisa Setia Tati, *peran Pondok Pesantren Subulassalam Terhadap Peningkatan Aqidah masyarakat desa sidorejo kecamatan sekampung udik kabupaten lampung timur*, Undurgraduate., Uin Raden Intan Lampung.

¹⁵ Sarmadi, *Upaya pesantren Darul Ulum pulau rimau banyuasin dalam mendidik santri hidup mandir*, universitas muhammadiyah Palembang.

Hasil penelitian ini menunjukkan Upaya pesantren Darul Ulum pulau rimau banyuasin dalam mendidik santri hidup mandiri sangatlah berpengaruh karena dengan adanya pondok pesantren tersebut mampu mengajarkan tentang bagaimana cara hidup mandiri khususnya kepada santri yang tinggal ditempat tersebut.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat persamaan pada pembahasan mengenai pondok pesantren, akan tetapi, object atau fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya,, karena pada penelitian ini peneliti memfokuskan tentang Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam Meningkatkan Pemahaman aqidah Masyarakat Desa Teluk Kecapi Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan.

I. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam skripsi ini, maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian dan sifat penelitian

a. Jenis penelitian

Dilihat dari jenisnya maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field Research*. Penelitian ini di maksudkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan

skripsi ini dengan demikian peneliti mengambil dan mengangkat data yang ada dilapangan yakni di Pondok Pesantren Masdarul Ulum di desa Teluk Kecapi Kecamatan. Pemulutan Kabupaten. Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu mengenai Peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan aqidah di masyarakat.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif. karena dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati atau data yang berupa non angka, akan tetapi seperti menggunakan kalimat- kalimat atau catatan photo, rekaman suara dan gambar.¹⁶

Dari pendapat di atas dapat penulis jelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang diungkapkan dan di jelaskan melalui bahasa dan kata-kata, oleh karena itu data yang digunakan tidak dalam bentuk bilangan, angka dll. Penulis berusaha mengungkapkan penomena atau kejadian dari satu kesatuan yang lebih dari sekedar kumpulan-kumpulan atau bagian tertentu dengan cara menjelaskan dan memaparkan dan menggambarkan segala sesuatu dengan kata-kata.

¹⁶ Mukhtar, *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, (Jakarta: Referensi (GP Press Group), 2013), hal 103.

2. Populasi dan sampel

a. Populasi

adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua Elemen yang ada dalam suatu wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau juga disebut dengan studi sensus.¹⁷ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa Teluk Kecapi dan santri serta ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Masdarul Ulum yang berjumlah kurang lebih 300 Orang.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan peneliti sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan peneliti sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.¹⁸ Sebagaimana yang beliau sebutkan apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat di ambil sampel 10-15 % atau 20-25 %. Oleh karena penelitian ini hanya penelitian sampel bukan penelitian populasi maka dalam hal ini penulis menggunakan sebagian teknik sampling ialah cara mengumpulkan data dengan

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, cet. 15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal 173.

¹⁸ *Ibid.*, hal 174

jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.

Dengan kata lain sampling adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat atau meneliti sampel-nya saja¹⁹. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel hanya 20% yang terdiri dari masyarakat desa Teluk Kecapi dan para Santri serta ustadz dan ustadzah Pondok Pesantren Masdarul Ulum.

3. Lokasi penelitian

a. lokasi penelitian

Untuk memasuki pekerjaan di lapangan maka peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Peneliti hendaknya mengenal adanya lokasi, lokasi tertutup dan lokasi terbuka. Lokasi tertutup adalah lokasi yang dimana peneliti perlu akrab karena lokasi tersebut bercirikan orang-orang sebagai subjeknya yang perlu diamati dan diwawancarai secara mendalam. Sedangkan lokasi terbuka adalah lokasi yang terdapat dilapangan umum seperti tempat pidato, balai desa, dan lain-lain. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan lokasi tertutup dan terbuka. Pada latar belakang peneliti hanya mengandalkan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara.²⁰

¹⁹ *Ibid.*, hal. 56- 61

²⁰ Kaclan, *metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hal. 182.

Penelitian dengan judul Peran Pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan pemahaman aqidah, lokasi penelitian di fokuskan di masyarakat Desa Teluk Kecapi Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir.

b. Informan

Informan adalah orang yang ada dalam lokasi penelitian yang diadakan, atau dapat juga orang yang merupakan anggota masyarakat setempat. Meskipun informan membantu dalam proses pengumpulan data tetapi informan tidak dapat melakukan analisa data, jadi informan fungsinya hanya sekedar memberikan input yang berupa informasi data yang berkaitan dengan penelitian.²¹

Dalam penelitian ini informan nya adalah masyarakat yang ada didesa teluk kecapi dan para santri serta ustadz dan ustadzah di pondok pesantren masdarul ulum tersebut.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan skunder:

a. Data primer

Data primer adalah data utama dalam suatu penelitian, yang digunakan sebagai pokok yang diperoleh melalui interview dan observasi, dalam penelitian ini untuk menjadi data primer adalah pondok pesantren dan

²¹*Ibid.*, hal. 80.

masyarakat.²² Data primer dalam studi lapangan dapat didapatkan dari hasil wawancara kepada Informan dan Responden terkait dengan interaksi sosial . Informan dalam penelitian ini adalah tokoh agama, Pengasuh Pondok Pesantren Masdarul Ulum dan Masyarakat yang berinteraksi dengan informan yang di dapat dari Masyarakat setempat, perangkat Desa dan objek yang lainnya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah jadi dalam bentuk dokumen, misalnya data demografis (data kependudukan) di suatu daerah atau wilayah dan sebagainya.²³ Adapun data sekunder yang digunakan peneliti ini, dapat dari buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian Seperti data siswa dan data kependudukan masyarakat.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, sehingga memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar dapat menghasilkan data yang sesuai. Terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu observasi,

²² Syarifudin Hidayat, *Meodelogi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), hal. 21.

²³ *Ibid.*, hal. 22.

wawancara, dan dokumentasi.²⁴ dalam hal ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.²⁵

Jadi observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Penulis disini menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu pada saat berlangsungnya pengamatan penulis hanya melihat dan tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan yang diobservasi. Data yang akan dihimpun antara lain yaitu tentang keseharian santri yang berada di Pondok Pesantren dan Masyarakat sekitar wilayah Pondok Pesantren Masdarul Ulum, serta bagaimana peran pondok pesantren Masdarul Ulum dalam Meningkatkan aqidah di masyarakat Desa Teluk Kecapi Kec. Pemulutan kab.Ogan Ilir.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 63

²⁵ *Ibid.*, hal 203

b. Wawancara

Menurut Sutrisno Hadi wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan-hadapan secara fisik.²⁶ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode interview bebas terpimpin yaitu membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, akan tetapi cara bagaimana pertanyaan itu diajukan sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan interview.²⁷

Metode ini penulis gunakan sebagai metode pokok dalam penelitian dimana penulis melakukan wawancara dengan pengurus Pondok Pesantren Masdarul Ulum dengan Masyarakat, sedangkan Observasi sebagai metode penunjang, dimana penulis hanya melakukan pengamatan dan memperhatikan hal yang berhubungan langsung dengan permasalahan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data dan bahan-bahan berupa dokumen. Data-data tersebut dapat berupa letak geografis, kondisi masyarakat, sikap dan

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1983). Hal 158.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), cetakan ke 14, hal. 127.

kepribadiannya dan hal yang berkaitan dengan objek penelitian.

6. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah penyelidikan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian.²⁸

Jadi analisis data kualitatif adalah suatu cara menganalisis data yang ada dengan mendeskripsikan atau menggambarkan melalui kata-kata atau kalimat. Analisis kualitatif digunakan dengan cara menguraikan dan merincikan serta menjelaskan kalimat yang sesuai dengan sumber data yang terkumpul yang disesuaikan dengan rumusan masalah, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dari permasalahan yang ada.²⁹

Adapun macam-macam metode analisis data yang digunakan yaitu:

a. Reduksi data³⁰

Dalam mereduksi data, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

²⁸ Anton Beker, *metode penelitian filsafat*, (Yogyakarta: KANISIUS, 1990), hal 4

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 336

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data³¹

Dalam penyajian data, peneliti akan melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat. Peneliti juga akan mengelompokkan data sehingga memudahkan dalam memahami apa yang terjadi untuk dianalisis dan disimpulkan

c. Verifikasi data³²

Peneliti akan menarik kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

³¹ *Ibid.*, hal 336

³² *Ibid.*, hal 336.

J. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri dari lima bab utama, diantaranya adalah sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang, Identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, metodologi penelitian, analisis data serta sistematika penulisan.

Bab II landasan Teori, dalam bab ini peneliti membahas pondok pesantren dan aqidah masyarakat, diuraikan sebagai landasan teori yang menjadi landasan teoritik penelitian yaitu: pondok pesantren mengenai:, pengertian peran, pengertian pondok pesantren, tujuan Pondok Pesantren, fungsi Pondok Pesantren dan metode pembelajaran pesantren. Sedangkan pemahaman aqidah Masyarakat mencakup, Pengertian pemahaman, pengertian aqidah, pokok-pokok aqidah, sumber aqidah Islam, tujuan aqidah, dan pendidikan aqidah.

Bab III Lokasi penelitian, Berisi Sejarah berdirinya pondok Pesantren Masdarul ulum, letak geografis pondok pesantren masdarul ulum, sistem pendidikan, kurikulum dan proses pembelajaran, keberadaan lingkungan Pondok Pesantren, sarana dan prasarana pondok pesantren masdarul ulum, keadaan ustadz dan santri Pondok Pesantren Masdarul Ulum, serta visi dan misi pondok pesantren masdarul ulum.

Bab IV Pembahasan, bab ini merupakan inti dari penulisan ini, berupa data yang sudah dideskripsikan pada bab bab sebelumnya untuk

menjawab pokok permasalahan pada penelitian: yaitu Peran pondok Pesantren Masdarul Ulum dalam meningkatkan pemahaman aqidah di masyarakat serta konsep penanaman aqidah dimasyarakat desa Teluk Kecapi Kec. Pemulutan Kab. Ogan Ilir.

Bab V penutup, Berisi kesimpulan, saran dari penulis, dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang di perlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Rohadi Fatah dan M. Tata Taufik dan Abdul Makti Basri, 2005, *Rekonstruksi Pesantren Masa Depan*, Jakarta Utara: PT Listafariska.
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Bakar, Abu Lattar Al-Jauhari, 2014, *Minhajul Muslim*, Jakarta: Ummul Qura'.
- Basit, Abdul, 2013, *filsafat dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Beker, Anton, 1990, *metode penelitian filsafat*, Yogyakarta: KANISIUS.
- Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Dapartemen Pendidikan Nasional, 2004, *kamus pelajar*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Daud, Ma'mur, 1984, *Terjemah hadist shohih muslim jilid IV*, Jakarta: Widjaya.
- Father, Muhammad Rahman, 2017, *Prinsip dan Tahapan Aqidah Islam*, Yogyakarta, Garudhawaca.
- Hadi, Sutrisno, 1983, *Metodelogi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM.
- Hidayat, Syarifudin, 2002, *Meodelogi Penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Jhaja, Zurkani, 2009, *Teologi Al-Ghazali: pendektan metodelogi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kaclan, 2005, *metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma.
- Madjid, Nurcholis, 1997, *bilik-bilik pesantren sebuah potret perjalanan*, Jakarta: paramadina.
- Muhammad, Syaikh bin Shalih Al- Utsaimin, 2016, *Buku Induk Akidah Islam*, Jakarta: Darul Haq.
- Mukhtar, 2013, *Metode praktis penelitian deskriptif kualitatif*, Jakarta: Referensi GP Press Group.

- Nuridin, Muslim, 1993, *Moral dan Kognisi Islam*, Bandung: CV Al-fabeta.
- Sarijo, Marwan, 2006, *sejarah pondok pesantren diindonesia*, Bandung: darma Bakti.
- Sarmadi, *Upaya pesantren Darul Ulum pulau rimau banyuasin dalam mendidik santri hidup mandiri*, (universitas muhammadiyah Palembang).
- Sasono, Adi, 1998, *solusi Islam Atas Problematika Umat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Shalih bin Fauzan bin Abdullah Al-Fauzan, 2001, *Kitab Tauhid 1*, Yogyakarta: universitas Islam Indonesia.
- Shalih bin Fauzan al- Fauzan, 2015, *Panduan lengkap Membenahi Akidah berdasarkan manhaj Ahlussunnah waljamaah*, Jakarta: Darul Haq.
- Sudjana, Nana, 1995, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2015, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Tati, Annisa Setia, *peran Pondok Pesantren Subulassalam Terhadap peningkatan Aqidah masyarakat desa sidorejo kecamatan sekampung udik kabupatenlampung timur*, Uin Raden Intan Lampung.
- Tgk.h.z.a.Syihab, 1998, *Aqidah ahlus sunnah*, Jakarta: bumi aksara.
- Wirawan, Sarlito sarwono, 2005, *Teori-Teori psikologi sosial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2010, Jakarta: Al-mahira.
- Yunus, Mahmud, 1972, *Kamus Arab Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung